

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (JANUARI)

Minggu Pertama Januari (2,200) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.3938), DAGING AYAM RAS (0.4952), CABAI RAWIT (0.2478)

Minggu Kedua Januari (2,040) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.573), CABAI RAWIT (0.2478), DAGING AYAM RAS (0.222)

Minggu Ketiga Januari (2,200) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.779), CABAI RAWIT (0.2478), DAGING AYAM RAS (0.198)

Minggu Keempat Januari, data tidak tersedia *)

Minggu Kelima Januari (2,100) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1,8531), CABAI RAWIT (0,2478), BAWANG MERAH (0,0517)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (FEBRUARI)

Minggu Pertama Februari (1,6) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (2.0581), GULA PASIR (0.2142), CABAI RAWIT (0.1627)

Minggu Kedua Februari (0,01) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (0.6228), GULA PASIR (0.2142), CABAI RAWIT (0.1627)

Minggu Ketiga Februari (-0,74) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (-0.9243), BAWANG MERAH (-0.162), BAWANG PUTIH (-0.0525)

Minggu Keempat Februari (-0,91) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.4992), DAGING AYAM RAS (-0.9265), BAWANG MERAH (-0.5444)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (MARET)

Minggu Pertama Maret (0,79) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (0.644), BAWANG MERAH (0.6271), BAWANG PUTIH (0.0401)

Minggu Kedua Maret, data tidak tersedia *)

Minggu Ketiga Maret (-1,6) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.6595), CABAI RAWIT (-0.6428)

Minggu Keempat Maret, data tidak tersedia *)

*) : Sumber Data BPS Kab. Serdang Bedagai

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Kab. Serdang Bedagai relatif stabil. Hal ini dapat dilihat pada bulan Januari 2025 hingga Maret 2025, dalam situasi HBKN Natal dan Tahun Baru dapat dilihat IPH Januari 2025 tetap terjaga dalam target sebesar $2,5 \pm 1$ %. Kendala/ permasalahan yang dihadapi TPID Kab. Serdang Bedagai sebagai berikut :

1. Komoditas penyumbang IPH pada triwulan I Tahun 2025 yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras
 2. Ketersediaan cabai merah, cabai rawit dan bawang merah mulai bulan Januari hingga maret sangat baik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H.
 3. Harga cabai merah, cabai rawit pada minggu 3 bulan maret menjadi penyumbang deflasi di Kab. Serdang Bedagai. Hal ini disebabkan petani cabai memasuki masa panen raya dan daerah penghasil disekitar Kab. Serdang Bedagai juga memasuki masa panen raya. Namun harga cabai merah di pasar tradisional masih menguntungkan para petani.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga keterjangkauan harga dan menjaga ketersediaan pasokan, Pemerintah Kab. Serdang Bedagai menerapkan strategi 4K yaitu :

1. Keterjangkauan Harga

Untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok dan penting, Pemerintah Kab. Serdang Bedagai melaksanakan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan Harga di 4 (empat) lokasi pasar rakyat yaitu pasar rakyat perbaungan, pasar rakyat sei rampah, pasar rakyat dolok masihul, pasar rakyat tanjung beringin.
2. Menginput Perkembangan harga pada aplikasi SP2KP.
3. Melakukan penyebaran informasi melalui sosmed @instagram:pemkabserdangbedagai, dan @facebook:bagianperekonomian.
4. Melakukan Sidak Pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Ramadhan pada tanggal 28 Februari 2025 di pasar tradisional pasar sei rampah bersama Tim TPID Kab. Serdang Bedagai, sesuai hasil rapat TPID pada 24 Februari 2025 yang dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Kab. Serdang Bedagai.
5. Melakukan sidak pasar menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H yang dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai, Wakapolres dan Tim TPID Kab. Serdang Bedagai pada tanggal 15 Maret 2025 guna memantau produk halal dan komoditas lainnya seperti cabai merah, beras dan daging. Sidak pasar dipimpin Bupati Serdang Bedagai dilaksanakan bersama Wakapolres dan Kajari, sesuai hasil rapat TPID pada tanggal 10 Maret 2025 yang dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Kab. Serdang Bedagai.

2. Ketersediaan Pasokan

Upaya yang dilakukan sebagai berikut :

1. Serdang Bedagai menambah luasan area tanam dalam melaksanakan program optimalisasi lahan sawah sebesar 300 Ha di lokasi daerah Kecamatan Bandar Khalifah yaitu di Desa Pekan Bandar Khalifah sebesar 60 Ha, Desa Kayu Besar sebesar 120 Ha,

Desa Juhar sebesar 90 Ha, dan Desa Gelam Sei Serimah sebesar 30 Ha sehingga luasan sawah menjadi 1.400 Ha hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas padi. Sehubungan dengan penjelasan diatas berdasarkan berita resmi BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 bahwa Kab. Serdang Bedagai mengalami peningkatan luas panen dari tahun 2023, dimana luas panen tersebut merupakan luas panen padi tertinggi di Sumatera Utara.

2. Melaksanakan gerakan menanam perdana Padi Sinar Mentari di Desa Kota Galuh Kecamatan Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, dengan luas tanam padi 2 Ha dan diperkirakan panen pada awal bulan Juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan guna dapat meningkatkan produktivitas pertanian padi di Kab. Serdang Bedagai serta meningkatkan pendapatan petani di Desa Kota Galuh Kab. Serdang Bedagai, 18 Maret 2025.
3. Melaksanakan tanam jagung di desa Sei Parit kec. Sei Rampah, dengan luas tanam 3 hektar dimana dalam acara tersebut Pj. Sekrtaris Daerah menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung program swasembada pangan 2025 yang menjadi salah satu prioritas nasional dan kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan, 21 Januari 2025.
4. Melaksanakan Operasi Pasar menjelang HBKN bahan kebutuhan pokok yang dilaksanakan di 17 Kecamatan Tahun 2025. Adapun titik lokasi sebagai berikut: tanggal 19 Maret 2025 Kecamatan Perbaungan, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Tanjung Beringin, Sei Bamban, tanggal 20 Maret 2025 Kecamatan Dolok Masihul, Serba Jadi, Pegajahan, Pantai Cermin, tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 24 Maret Kecamatan Kotarih dan Bintang Bayu, Tanggal 25 Maret Kecamatan Sipis Pis dan Silinda. Dengan komoditas yang terjual Beras SPHP dengan harga @ Rp. 59.000/Karung 5 Kg sebanyak 13 ton, Gula Pasir dengan harga @Rp. 17.500 sebanyak 1.000 Kg, Sirup sebanyak 71 lusin, Minyak Kita dengan harga @ Rp. 15.000 sebanyak 1.500 Kotak dan Telur 514 Papan.
5. Pemerintah Kab. Serdang Bedagai bersama Bank Indonesia mengadakan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 19 s/d 20 Maret 2025 di Kecamatan Perbaungan dan Kecamatan Dolok Masihul dengan komoditas yang dijual yaitu Beras SPHP dengan harga Rp.59.000/Kg, Beras Medium Lokal dengan harga Rp.69.000/Kg, Beras Premium Lokal Rp.76.000/Kg, Minyak Goreng Sunco Rp.42.000/Liter, Minyak Goreng Kita dengan harga Rp. 15.000/Liter, Minyak Goreng Rose Brand dengan harga Rp.42.000/Liter, Gula Pasir dengan harga Rp.17.000/Kg, Tepung Terigu dengan harga Rp.7.500/Kg, Mentega dengan harga Rp. 6.000/bungkus, Daging Itik dengan harga Rp.50.000/Kg, Daging Ayam Ras dengan harga Rp. 30.000/Kg, Telur Ayam Ras dengan harga Rp.1.400/butir, Sirup Kurnia dengan harga Rp. 22.000/Botol, Frozen Food dengan harga Rp. 25.000/bungkus, Cabai Merah Keriting dengan harga Rp. 29.000/Kg, Cabai Rawit Hijau dengan harga Rp. 30.000/Kg, Cabai Hijau dengan harga Rp. 28.000/Kg, Bawang Merah dengan harga Rp. 30.000/Kg, Bawang Putih dengan harga Rp. 40.000/Kg.
6. Melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani dengan sumber dana APBD Kab. Serdang Bedagai Tahun Anggaran Tahun 2025 pada Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai.

3. Kelancaran Distribusi

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kab. Serdang Bedagai untuk kelancaran distribusi bahan pokok dan penting sebagai berikut :

Menjaga pasokan gas LPG 3Kg menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H maka TPID melaksanakan monitoring pendistribusian gas LPG 3Kg agar kebutuhan masyarakat terpenuhi. Juga dilaksanakan koordinasi dengan PT. Pertamina untuk memastikan pemenuhan pendistribusian sesuai target kuota gas LPG 3 Kg untuk Kab. Serdang Bedagai.

2. Melakukan monitoring dan evaluasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara Pemkab. Serdang Bedagai dengan Pemkab. Karo dan Pemkab. Simalungun yang sudah terjalin dengan komoditas jagung dan terkait penambahan jenis komoditas yang dikerjasamakan.
3. Melakukan pemeliharaan jalan dan jembatan dengan sumber dana APBD Kab. Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2025 pada Dinas PUPR Kab. Serdang Bedagai.

4. Komunikasi Efektif

TPID Kab. Serdang Bedagai melakukan pengendalian inflasi melalui komunikasi efektif dengan berbagai pihak sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pertamina dan koordinasi dengan para agen dan sub agen penyalur LPG 3 Kg untuk menjamin kelancaran pasokan.
2. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait melaksanakan pembagian makan bergizi gratis bagi siswa SD serentak di 17 Kecamatan di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Sekretaris Daerah, 2 Januari 2025.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait kenaikan harga cabai merah di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Staf Ahli Bupati** di ruang Staf Ahli Bupati, 13 Januari 2025.
4. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 dan Koordinasi pembahasan pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) yang **dipimpin oleh Staf Ahli Bupati** di ruang Staf Ahli Bupati, 20 Januari 2025.
5. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Langkah konkret TPID di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah** yaitu melakukan penjajakan ke daerah yang membutuhkan hasil laut agar dapat melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) di ruang Command Center, 21 Januari 2025.
6. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Langkah-langkah pengendalian inflasi jelang Ramadhan yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di Ruang Command Center, 4 Februari 2025.
7. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Langkah konkret TPID di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** yaitu langkah antisipasi agar petani cabai merah tidak merugi menjelang HBKN bulan puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H di ruang Command Center, 10 Februari 2025.
8. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Perkembangan harga Barang Pokok dan Penting jelang HBKN yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten** di Aula Sultan Serdang Kab. Serdang Bedagai, 17 Februari 2025.
9. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai
- 1.

terkait pentingnya melaksanakan sidak pasar untuk menjamin ketersediaan stock di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah** yaitu melakukan sidak pasar menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H di ruang Command Center, 24 Februari 2025.

10. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Produk Halal yang **dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah** di ruang Command Center, 4 Maret 2025.
 11. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Melaksanakan Sidak Pasar dan Distributor menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah** di ruang Sekretaris Daerah, 10 Maret 2025.
 12. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Langkah konkret TPID di Kab. Serdang Bedagai yang **dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah** yaitu Upaya menghadapi HBKN Idul Fitri dan laksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di ruang Command Center, 17 Maret 2025.
 13. Melakukan rapat koordinasi TPID bersama para camat dalam rangka pencaanangan Gerakan Makan Bergizi Gratis dilaksanakan di 17 Kecamatan sebagai upaya melaksanakan instruksi Bapak Presiden dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
 14. Melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka menjamin ketersediaan dan keterjangkauan harga serta kelancaran distribusi LPG 3 Kg khususnya menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
 15. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dalam menetapkan Roadmap TPID 2025-2027.
 16. Melaksanakan rapat capacity building bersama BPS Kab. Serdang Bedagai dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pengendalian inflasi.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Pengendalian Inflasi di Kab. Serdang Bedagai ada beberapa aspek, diantaranya :

1. Dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan permintaan khususnya terhadap komoditas beras, cabai merah yang menjadi komoditas unggulan serta melaksanakan kebijakan pusat, maka dalam rangkaian HUT Kab. Serdang Bedagai melaksanakan pencaanangan Makan Bergizi Gratis di 17 Kecamatan dengan melibatkan pengusaha rumah makan terdekat dengan lokasi sekolah.
2. Melaksanakan optimalisasi lahan sawah pada lahan rawa dengan luas 1.100 Ha yang terletak di daerah Tanjung Beringin dimana saat ini panen padi sebanyak 2,5 kali dalam 1 tahun dengan indeks pertanaman IP.300 .
3. Dalam rangka peningkatan produktivitas hasil pertanian khususnya padi menuju swasembada pangan, Pemkab. Serdang Bedagai menambah luasan sawah \pm 300 Ha di Desa Pekan Bandar Khalifah, Desa Kayu Besar, Desa Juhar dan Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah.
4. Penyebarluasan perkembangan harga bahan pokok dan penting lainnya di sosial media dan produk yang menjadi komoditas unggulan seperti beras, cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi.
5. Peningkatan gerakan sinergitas dan kolaborasi Pemda bersama Forkopimda, Bank Indonesia, Bulog dan Stakeholder lainnya untuk menunjang kelancaran distribusi dan ketersediaan barang pangan.
6. Melibatkan para Camat dan Kepala Desa di lingkungan Pemkab. Serdang Bedagai dalam upaya kelancaran distribusi khususnya LPG 3 Kg.

Merealisasikan BTT untuk pelaksanaan Operasi Pasar yang dilaksanakan di 17

7.

Kecamatan dengan Dinas Perindag Kab. Serdang Bedagai.

8. Pemberian bantuan Traktor Roda 2 dan Roda 4 serta Rice Transplanter kepada Brigade Pangan Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai melalui sumber dana APBD Kab. Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2025. Untuk mempermudah proses persiapan lahan dan untuk mempermudah proses tanam padi sehingga meningkatkan efisiensi dan produktifitas pertanian.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan gerakan sawah mandiri untuk mengimbangi alih fungsi lahan.
2. Peningkatan indeks pertanaman dari saat ini 2,5 kali menuju 3 kali panen dalam 1 tahun. IP.300.
3. Penyusunan database kondisi dan kebutuhan insfrastruktur pertanian sampai ke tingkat kelompok tani.
4. Pembangunan dan rehabilitasi prasarana pertanian serta peningkatan partisipasi dan kesadaran petani dalam pemeliharaan prasarana pertanian.
5. Peningkatan sosialisasi dan pelatihan pemenuhan sarana produksi alternatif di tingkat petani.
6. Peningkatan jumlah petani milineal.
7. Peningkatan hilirisasi produk-produk pertanian.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana ketahanan pangan desa.
9. Melaksanakan penjajakan kepada daerah yang membutuhkan hasil pertanian dan perikanan yang menjadi produk unggulan di Kab. Serdang Bedagai.
10. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan bapokting di pasar secara konsisten, pengawasan terhadap pendistribusiannya.